

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), pada prosesnya menerapkan PBL untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan untuk menemukan dasar-dasar dan langkah-langkah yang tepat untuk melakukan tindakan perbaikan secara praktis. (Hadari, 1996 dalam Abd. Rachman Assegaf, Sabarudin, 2010:33)

Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2009:25), secara etimologis ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan dan kelas.

- a. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol.
- b. Tindakan adalah perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru.
- c. Kelas, menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Ini

di-*setting* untuk kepentingan penelitian dalam keadaan, situasi dan kondisi yang *real* tanpa direkayasa.

Dari pengertian di atas, maka penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Wonosari. Yang beralamat di Komplek Masjid Al-Ikhlas Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta, 55812.

4. Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII A MTs Muhammadiyah Wonosari tahun pelajaran 2013/2014. Sedangkan obyek penelitian tindakan kelas adalah mata pelajaran Fiqih.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat dalam penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. (Wina Sanjaya, 2009:86).

Definisi di atas tidak jauh berbeda dengan definisi yang dijelaskan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2009:220), observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar di dalam kelas.

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran agar peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru.

b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. (Wina Sanjaya, 2008:96)

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan wawancara terhadap siswa untuk mengetahui data-data yang berhubungan dengan penerapan PBL. Wawancara juga dilakukan sebelum peneliti menerapkan PBL. Tidak hanya terhadap siswa, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru, baik sebelum maupun penerapan PBL.

c. Tes

Tes tidak lain daripada sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab dan/atau tugas yang harus dikerjakan yang akan memberikan informasi mengenai aspek psikologis tertentu berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan atau cara dan hasil subyek dalam melakukan tugas-tugas tersebut. (Saifuddin Azwar, 1996:2)

Pengertian lain menurut Wina Sanjaya (2008:99), tes adalah instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

Dari kedua pengertian di atas, pengertian yang dikemukakan oleh Wina sanjaya lebih sesuai dengan tes yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini.

Untuk mengetahui prestasi siswa, maka peneliti mengumpulkan data-data yang berupa nilai siswa baik sebelum maupun sesudah penerapan PBL. Tes yang peneliti maksud untuk mengukur prestasi siswa adalah pre-tes dan post-tes. Pre-tes diberikan kepada siswa sebelum penerapan PBL, sedangkan post-test diberikan setelah penerapan PBL.

d. Dokumentasi

Beberapa macam dokumen yang dapat membantu dalam mengumpulkan data-data penelitian seperti diungkapkan Goetz dan LeCompte (1984:153) dalam Wiraatmadja (2012:121) adalah:

- 1) Koreksi dan analisis buku teks
- 2) Kurikulum dan pedoman pelaksanaannya
- 3) Arsip penerimaan murid baru
- 4) Catatan rapat
- 5) Catatan tentang siswa
- 6) Rencana pelajaran dan catatan guru
- 7) Hasil karya siswa
- 8) Kumpulan dokumen pemerintah
- 9) Koleksi arsip guru berupa buku harian, catatan peristiwa penting (logs). Dan kenang-kenangan dari siswa angkatan lama.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh

14 ... manfaat dokumenter seperti silabus yang digunakan dalam

pembelajaran Fiqih, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, daftar nama siswa, dan lain sebagainya.

6. Analisis Data

Agar data yang telah terkumpul memiliki informasi yang bermakna, maka data tersebut perlu dianalisis.

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. (Wina Sanjaya, 2009:106)

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menganalisis data dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

a. Tingkat keaktifan siswa

Tingkat keaktifan siswa dapat diketahui dengan menggunakan persentase keberhasilan. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

b. Peningkatan hasil belajar

Untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa saat siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa lulus KKM}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah keaktifan dan prestasi belajar siswa mencapai persentase minimal 80%.

Dengan rincian criteria keberhasilan :

0%-25% = Amat Kurang

26%-50% = Kurang

51%-75% = Baik

76%-100% = Amat Baik

8. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam tiga siklus. Dalam setiap siklus memenuhi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Namun sebelum memulai tindakan siklus, peneliti akan melakukan observasi awal sebelum penerapan PBL.

Empat kegiatan pokok dalam siklus penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Perencanaan

Perencanaan ini digunakan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan penelitian kelas, juga sebagai rencana perbaikan atas kekurangan yang terdapat saat pembelajaran sebelumnya. Beberapa hal

- 1) Menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- 3) Menyusun alat observasi siswa.
- 4) Menyusun alat evaluasi

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran. Dalam tahap pengamatan, peneliti mencatat hal-hal yang terjadi di dalam kelas saat pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi, peneliti bersama guru mendiskusikan kekurangan dan kelebihan yang terdapat selama pelajaran berlang

hasil dari refleksi ini akan dijadikan sebagai dasar penyusunan rencana

5. BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang kondisi MTs Muhammadiyah Wonosari secara umum seperti letak geografis, sejarah berdiri, keadaan siswa dan guru, dan lain sebagainya serta hasil penerapan PBL pada pembelajaran Fiqih untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi siswa kelas VIII A.

6. BAB VI: PENUTUP

Bab penutup adalah bab terakhir. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustakan dan lampiran-lampiran pendukung.